

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Atau Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan analisa deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien Hipertensi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien dengan diagnosa medis hipertensi sebanyak 1 orang yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Kriteria inklusi:

1. Pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan yang berdomsili di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.
2. Pasien hipertensi dengan rentang umur 46 - 50 tahun.
3. Pasien Hipertensi yang bersedia menjadi responden.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah efektifitas pemberian jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi, mencakup proses tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator
1	Hipertensi	Seseorang yang menderita hipertensi	1. pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan 2. pasien hipertensi dengan rentang umur 46-50 tahun 3. Pasien hipertensi tanpa komplikasi 4. Nilai tekanan darah di atas rata-rata sistolik lebih dari 120 dan distolik lebih dari 80
2	Pemberian Jus Mentimun	Terapi yang di berikan pada penderita hipertensi yaitu pemberian jus mentimun	Diberikan jus mentimun selama 1 kali dalam 3 hari berturut-turut

3.5 Instrument Laporan Kasus

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudahkan olehnya. Instrument penelitian dalam kasus ini adalah:

1. Format pengkajian asuhan keperawatan keluarga

2. Format Wawancara
3. Format Observasi
4. Satuan Acara Penyuluhan
5. Leaflet
6. Poster

3.6 Mode pengumpulan data

Jenis data terdapat 2(dua) jenis data dalam penelitian:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan atau keluarga baik melalui proses atau wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi dan dokumentasi keperawatan.

1. Wawancara

Wawancara: penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga atau perawat lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik pada klien untuk menentukan masalah kesehatan klien. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah:

a. Inspeksi

Pemeriksaan pada pasien melalui pengamatan pada tubuh pasien tidak terdapat masalah

b. Palpasi

Pemeriksaan pada pasien melalui perabaan tidak terdapat kelainan atau nyeri tekan terhadap pasien.

c. Perkusi

Pemeriksaan pada pasien melalui pemeriksaan refleks hammer tidak terdapat masalah pada pasien.

d. Auskultasi.

Pemeriksaan pada pasien untuk mengetahui hasil tekanan darah pada tersebut.

4. Dokumentasi Keperawatan

Metode dokumentasi keperawatan antara lain mencari data tentang suatu hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku konferensi, agenda dan lain-lain.

3.8 Jalanya penelitian

Jalannya penelitian dijabarkan dalam beberapa tahap seperti dibawah ini:

1. Mengajukan Topik Penelitian dan Melakukan Proses Bimbingan di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan Data Awal penelitian di Kampus Prodi D 111 Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang .
3. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus ijin Pengambilan Data Awal.

4. Mengajukan ijin pengambilan data awal di Puskesmas Kanatang selaku pihak tempat pelaksanaan penelitian.
5. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien HIPERTENSI dengan pemantauan respirasi untuk mendampingi dan merawat pasien selama menjalani program pengobatan dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan.
6. Melakukan penyusunan, Konsultasi dan Ujian Seminar Proposal serta proses penyempurnaan dan Revisi dari Ujian Seminar Karya Tulis Ilmiah.

3.9 Lokasi Dan Waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada Tanggal 09 Juni – 13 Juni 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang

3.10 Analisa data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi dan penelitian literature, dan Analisa data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan Analisa data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi dan dokumentasi). Hasil ini akan dituliskan dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format pengkajian dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi.

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan table, gambar, diagram atau teks deskriptif, kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku Kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.11 Etika studi kasus

Setelah mendapatkan izin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi

1. Informed consent

Subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (format pengkajian, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kanatang.